



**Pengaruh Pendapatan Unit Simpan Pinjam Terhadap Sisa Hasil Usaha  
Pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri Lvri Unit Kecamatan  
Jatiwangi Kabupaten Majalengka**

**Ipey Istanto<sup>1</sup>, Burhanudin Rabani<sup>2</sup>**

*Program Studi Manajemen, STIE STMY*

[ipevistanto@gmail.com](mailto:ipevistanto@gmail.com)<sup>1</sup>, [rabaniburhan0528@gmail.com](mailto:rabaniburhan0528@gmail.com)<sup>2</sup>

**Info Artikel :**

Diterima : 14 Maret 2022

Disetujui : 20 Maret 2022

Dipublikasikan : 25 Maret 2022

**ABSTRAK**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data atau keterangan secara informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas oleh penyusun. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui perkembangan pendapatan pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi Kabupaten Majalengka. Untuk mengetahui perkembangan sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi Kabupaten Majalengka. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi Kabupaten Majalengka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini populasi adalah laporan laba rugi Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi Kabupaten Majalengka periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Sampel penelitian ini adalah laporan laba rugi Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi Kabupaten Majalengka periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi, korelasi, determinasi dan uji t. Pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap sisa hasil usaha pada sesuai dari kriteria yang diharapkan Kabupaten Majalengka, koefisien korelasi antara pendapatan dengan sisa hasil usaha sebesar 0,810, hubungan yang terjadi antara pendapatan dengan sisa hasil usaha berada dalam kategori hubungan yang sangat kuat, persamaan regresi linier sederhana  $Y = -87640289.234 + 0,055X$ . Konstanta sebesar -87640289.234 menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel bebas (pendapatan) maka nilai variabel tak bebas (sisa hasil usaha) adalah -87640289.234. Slope sebesar 0,055 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena bernilai +) satu skor nilai variabel bebas pendapatan akan memberikan kenaikan sisa hasil usaha sebesar 0,055. Besarnya pengaruh pendapatan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi Kabupaten Majalengka adalah sebesar 65,7%, dan 34,3,2% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci :**

*Pendapatan,  
simpan pinjam,  
sisa hasil  
usaha*

### **ABSTRACT**

*The purpose of this research is to obtain and collect data or information in terms of information related to the problems that will be discussed by the compiler. The objectives of this study are: To determine the development of income in the Primkoveri Savings and Loan Cooperative LVRI Jatiwangi Unit, Majalengka Regency. To find out the development of the remaining results of the Primkoveri Savings and Loans Cooperative LVRI Jatiwangi Unit, Majalengka Regency. This study aims to determine the effect of income on the remaining operating results of the Primkoveri Savings and Loan Cooperative LVRI Jatiwangi Unit, Majalengka Regency. The method used in this research is descriptive and verification method using a quantitative approach. In this study, the population is the income statement of the Primkoveri Savings and Loans Cooperative LVRI Jatiwangi Unit, Majalengka Regency for the period 2015 to 2019. The sample of this study is the profit and loss statement of the Primkoveri Savings and Loans Cooperative LVRI Jatiwangi Unit, Majalengka Regency for the period 2015 to 2019. Methods The analysis used is regression analysis, correlation, determination and t test. Income has a significant effect on the remaining operating results in accordance with the expected criteria of Majalengka Regency, the correlation coefficient between income and remaining operating results is 0.810, the relationship between income and remaining operating results is in the category of a very strong relationship, simple linear regression equation  $Y = -87640289.234 + 0.055X$ . The constant of -87640289.234 states that if there is no increase in the value of the independent variable (income) then the value of the dependent variable (remaining operating income) is -87640289.234. The slope of 0.055 states that each addition (because it is worth +) one score of the value of the income independent variable will give an increase in the remaining operating results of 0.055. The magnitude of the effect of income on the remaining operating results of the Primkoveri Savings and Loans Cooperative LVRI Jatiwangi Unit Majalengka Regency is 65.7%, and 34.3.2% is influenced by other factors not examined in this study.*

**Keywords :**  
*Income, savings  
and loans,  
residual income*

---

### **PENDAHULUAN**

Indonesia termasuk kedalam salah satu negara yang sedang berkembang. Pada umumnya pembangunan pada Negara berkembang dilakukan dengan cara bertahap. Pembangunan ini ditujukan untuk memajukan kesejahteraan dan kepentingan masyarakat. Pembangunan yang dijalankan secara bertahap ini mempunyai kendala yang dihadapi hampir pada seluruh Negara yang sedang berkembang, yaitu : kemiskinan, pengangguran, eksploitasi yang dilakukan oleh yang kuat terhadap yang lemah, dan ketidakmerataan kepemilikan sumber daya alam.

Pembangunan perekonomian di Indonesia dilakukan dengan asas kekeluargaan serta dengan cara menguasai cabang produksi dan sektor-sektor yang mempengaruhi hajat hidup orang banyak. Hal ini didasarkan pada UUD 1945 yaitu pasal 33 yang menjadi landasan bagi arah sistem ekonomi bangsa Indonesia.

Pasal 33 ayat (1) UUD 1945 yaitu mengenai perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan mencerminkan pada suatu usaha yaitu koperasi. Pasal 33 ayat (4) UUD 1945 yaitu mengenai :

"Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional".

Koperasi merupakan soko guru perekonomian Indonesia dan sebagai bagian integral tata perekonomian Indonesia. Peran koperasi sangat penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta dalam mewujudkan kehidupan demokrasi yang mempunyai ciri-ciri demokratis, kebersamaan, kekeluargaan dan keterbukaan. Koperasi mempunyai kedudukan yang sama dengan badan usaha yang lain, sehingga dalam menjalankan usaha, koperasi mengikuti hukum-hukum yang rasional dan prinsip-prinsip ekonomi perusahaan termasuk prinsip efisiensi usaha. Karakteristik utama koperasi yang membedakan dengan badan usaha lain adalah bahwa anggota koperasi memiliki identitas ganda yaitu anggota sebagai pemilik dan sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi.

Sebagai badan usaha, koperasi tidaklah semata-mata hanya berorientasi pada laba, melainkan juga berorientasi pada manfaat. Oleh karena itu, badan usaha koperasi tidak hanya mengejar keuntungan sebagai tujuan perusahaan tetapi juga mereka bekerja didasari dengan pelayanan. Menurut Sitio & Tamba (2011:21) perusahaan koperasi akan memperoleh laba dari hasil efisiensi manajerial, karena orientasi usahanya lebih menekankan pada pelayanan usaha yang dapat memberikan manfaat dan kepuasan bersama para anggotanya. Dalam koperasi, keuntungan yang diperoleh disebut sebagai Sisa Hasil Usaha (SHU).

Menurut UU No. 12 Tahun 1967 pasal 34 ayat 1 “SHU adalah pendapatan koperasi yang diperoleh didalam satu tahun buku setelah dikurangi dengan penyusutan dan biaya dari tahun buku yang bersangkutan”. “Dalam salah satu prinsip koperasi yaitu pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota koperasi “(Reksohadiprodo & Gitosudarmo, 2016:2). Keuntungan yang diperoleh disebut sebagai sisa hasil usaha.

Pembagian sisa hasil usaha kepada anggota dilakukan tidak sematamata berdasarkan modal yang disetor dalam koperasi tetapi juga berdasarkan pertimbangan jasa usaha anggota koperasi. Hal ini merupakan wujud dari nilai kekeluargaan dan keadilan (Hudiyanto 2011:85).

Pendapatan Sisa Hasil Usaha (SHU) dari sebuah koperasi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jumlah anggota, modal koperasi, dan juga manajemen yang tepat dalam menggerakkan koperasi.

Modal koperasi memang masih terbatas sebagian besar modalnya berasal dari dalam koperasi itu sendiri yaitu berasal dari simpanan, apabila modal yang berasal dari simpanan sudah besar, maka diharapkan koperasi mampu untuk menjalankan usahanya, misalnya memberikan pinjaman kepada anggota bila koperasi itu bergerak dalam usaha simpan pinjam.

Pendapatan unit simpan pinjam yang bidang usahanya tidak jauh dengan bank. Dimana pendapatan koperasi memperoleh sumber dana dan biaya-biaya yang merupakan sumber dana yang paling besar dari pendapatan unit simpan pinjam dan sisa hasil usaha terbentuk karena adanya pendapatan dan biaya, yang akan menghasilkan sisa hasil usaha. Apabila tidak terdapat biaya maka tidak akan terbentuk sisa hasil usaha. Biaya merupakan faktor yang mendukung untuk terbentuknya sisa hasil usaha.

Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi sebagai salah satu koperasi yang ada di Majalengka diharapkan dapat turut serta dalam pembangunan ekonomi. Kegiatan utama Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi adalah memberikan pelayanan kepada para anggotanya melalui beberapa unit usaha simpan pinjam.

Dalam Undang – Undang Republik Indonesia No. 25 tahun 1992 : 1 tentang perkoperasian, yang dimaksud dengan koperasi yaitu : “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang – seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Koperasi sangat berperan dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional dalam mensejahterakan ekonomi rakyat sesuai dengan tujuan dari koperasi yang tercantum dalam Undang – Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 3, yang menyatakan : “Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang – Undang Dasar 1945.”

Pendapatan yang diterima pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi diperoleh dari beberapa unit usaha yaitu : unit usaha simpan pinjam, unit usaha kacamata, unit usaha komisi barang (kerjasama dengan supplier barang). Unit usaha sepeda motor (kredit kendaraan bermotor). Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggota – anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan ongkos (bunga) yang ringan, Koperasi Simpan Pinjam juga bergerak dalam lapangan usaha dalam pembentukan modal melalui tabungan – tabungan para anggota secara teratur dan terus – menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat, dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan. (Anoraga, Pandji, & Widiyanti, 2013:87).

Simpanan bagi koperasi sangat berperan dalam upaya untuk membiayai sendiri kegiatan usahanya bagi kemajuan koperasi tanpa harus mengharapkan uluran bantuan dari pihak luar. Simpana yang terkumpul memegang peranan sangat penting di dalam pelaksanaan usaha koperasi dimana koperasi dapat membiayai dirinya sendiri sehingga dapat menentukan maju mundurnya usaha koperasi.

Selain dari simpanan anggota, koperasi mendapatkan dana atau untuk menambah kegiatan usahanya yang berasal dari keuntungan setiap tahun dari sisa hasil usaha berupa cadangan yang tidak dibagikan.

Melaksanakan usaha, mengembangkan usaha dalam koperasi tujuan yang utama bukanlah mengejar laba yang diusahakannya hanyalah wajar – wajar saja, dengan laba wajar yang diperoleh koperasi tersebut maka digunakan untuk menutup semua pembiayaan usaha, seperti gaji/upah karyawan, biaya perkantoran, dan lain sebagainya. Laba wajar yang diperoleh dari usaha disebut hasil usaha. Pada akhir tahun, pada penutupan buku kalau terbukti dari hasil usaha yang dicadangkan untuk pembiayaan-pembiayaan tersebut terdapat sisa, maka sisa hasil usaha tersebut akan dibagikan kepada para anggota sebanding dengan jasa – jasanya. (Anoraga, Pandji, & Widiyanti, 2013:87).

Perlu diketahui bahwa penetapan besarnya pembagian Sisa Hasil Usaha kepada para anggota dan jenis serta jumlahnya untuk keperluan lain, ditetapkan oleh rapat anggota sesuai dengan AD / ART koperasi. Dan besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diterima oleh setiap anggota akan berbeda tergantung besarnya partisipasi modal dan transaksi anggota terhadap pembentukan pendapatan koperasi. Dalam pengertian ini, juga dijelaskan bahwa ada hubungan linear antara transaksi usaha anggota dan koperasinya dalam perolehan SHU. Artinya semakin besar transaksi (usaha dan modal) anggota dengan koperasinya, maka semakin besar sisa hasil usaha (SHU) yang akan diterima.

SHU koperasi yang diterima oleh anggota bersumber dari dua kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh anggota sendiri, yaitu :

1. SHU atas jasa modal Pembagian ini juga sekaligus mencerminkan anggota sebagai pemilik ataupun investor, karena jasa atas modalnya (simpanan) tetap diterima dari koperasinya sepanjang koperasi tersebut menghasilkan SHU pada tahun buku yang bersangkutan.
2. SHU atas jasa usaha  
Jasa ini menegaskan bahwa anggota koperasi selain pemilik juga sebagai pemakai atau pelanggan.

Adapun dalam Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi pembagian SHU berdasarkan proporsi yang telah ditetapkan dalam AD / ART Bab XVI pasal 36 butir 2 bahwa SHU tersebut akan dibagikan seperti komposisi sebagai berikut :

- a. Dividen anggota 30%
- b. Balas jasa pinjaman 20% dari beberapa unit usaha diantaranya adalah pendapatan dari unit simpan pinjam
- c. Dana cadangan 20 % Sehingga dengan mengacu pada
- d. Dana sosial 5 % pengertian diatas maka terdapat
- e. Dana pem. Daerah kerja 5 %
- f. Dana pendidikan koperasi 5 %
- g. Dana karyawan koperasi 5 %
- h. Dana pengurus koperasi 10 %

Dalam koperasi, keuntungan yang diperoleh disebut sisa hasil usaha (SHU), SHU adalah selisih antara pendapatan yang diperoleh dengan biaya – biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan usaha (Anoraga, Pandji, & Widiyanti, 2013:87).

Pendapatan dari Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi ini terdiri pengaruh antara pendapatan simpan pinjam dan sisa hasil usaha (SHU), dengan adanya peningkatan pada pendapatan simpan pinjam maka akan mempengaruhi terhadap besarnya sisa hasil usaha dan hal ini dapat dilihat pada laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi dimana pendapatan simpan pinjam cenderung meningkat dari tahun ketahun disertai dengan bertambahnya sisa hasil usaha yang akan dibagikan kepada anggota dan kontribusi yang paling besar terhadap besarnya sisa hasil usaha adalah dari unit simpan pinjam yang menghasilkan pendapatan yang paling besar diantara unit yang lainnya.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan simpan pinjam berpengaruh terhadap sisa hasil usaha. Hal tersebut didukung pula oleh Anoraga, Pandji, & Widiyanti, (2013:87) yaitu : “Dalam koperasi, keuntungan yang diperoleh disebut sebagai Sisa Hasil Usaha (SHU). SHU adalah selisih antara pendapatan yang diperoleh dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan usaha. Pendapatan koperasi diperoleh dari pelayanan anggota masyarakat. Setiap anggota yang memberikan partisipasi aktif dalam unit usaha koperasi akan mendapatkan bagian Sisa Hasil Usaha yang lebih besar dari pada anggota yang pasif.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Traver dalam Husen, (2018:22) Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Pengertian penelitian deskriptif menurut Narimawati, (2012:21) adalah : “Metode yang menggambarkan atau menguraikan hasil penelitian melalui pengungkapan berupa narasi, grafik, maupun gambar”. Pengertian verifikatif menurut Narimawati (2012:21) adalah “Metode pengujian hipotesis melalui alat analisis statistik”. Pengertian data Kuantitatif menurut Sugiyono, (2017:13) adalah : “Data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan”.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang berisi pengungkapan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data yang aktual, yakni dengan menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan perkembangan modal sendiri dan pertumbuhan sisa hasil usaha sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh pendapatan koperasi terhadap pertumbuhan sisa hasil usaha.

Penelitian verifikatif adalah suatu jenis penelitian yang bertujuan menguji kebenaran hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data-data dilapangan sehingga diketahui apakah hipotesis tentang pengaruh pendapatan koperasi terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) dapat diterima atau ditolak.

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi dimana data yang diteliti adalah pendapatan koperasi dan pertumbuhan sisa hasil usaha.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan untuk pengambilan data yang bersifat teori yang kemudian digunakan sebagai literatur penunjang guna mendukung penelitian yang dilakukan. Data ini diperoleh dari buku-buku sumber yang dapat dijadikan acuan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

2. Studi Lapangan

Dalam penulisan laporan ini, penulis mengambil data secara langsung pada objek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

- a. Wawancara, yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan langsung melalui tanya jawab antara penulis dengan petugas yang berwenang yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.
- b. Observasi, yaitu cara pengambilan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang sedang diteliti, dengan maksud untuk membandingkan keterangan-keterangan yang diperoleh dengan kenyataan.
- c. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dan menganalisa data-data
- d. Penting tentang perusahaan, terutama yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perkembangan Pendapatan pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi Kabupaten Majalengka**

Pendapatan adalah penerimaan dari hasil penjualan barang dan jasa. Dalam kaitannya dengan pemberian kredit maka pendapatan koperasi merupakan penerimaan yang berasal dari provisi dan bunga pinjaman.

Perkembangan pendapatan pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi Kabupaten Majalengka cenderung mengalami fluktuasi peningkatan dari tahun ke tahun. Perkembangan pendapatan mengalami peningkatan terbesar pada periode tahun 2015-2016 yaitu sebesar Rp. 131.927.108,00 atau meningkat sebesar 6,76%. Sedangkan perkembangan Modal kerja mengalami peningkatan terendah pada periode tahun 2017-2018 yaitu sebesar Rp Rp. 4.863.874 atau meningkat sebesar 0,23%. Salah satu faktor yang menyebabkan perolehan Modal Sendiri mengalami fluktuasi adalah bertambah atau berkurangnya anggota yang masuk atau keluar karena pindah kerja, pensiun, atau berhenti atas kehendaknya sendiri sehingga menyebabkan bertambah atau berkurangnya setoran simpanan pokok, simpanan wajib dan dana cadangan dari para anggota.

Berdasarkan perhitungan hipotesis one sample diperoleh nilai thitung sebesar 33,308 sedangkan nilai ttabel 2.13185 dan nilai Sig. (2-tailed) yang didapat yaitu 0,00 < 0,05. Apabila nilai sig. < batas kritis 0,05, maka H<sub>0</sub> di tolak dan H<sub>1</sub> di terima. Maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi Kabupaten Majalengka telah 74% dari kriteria yang diharapkan.

### **Perkembangan Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi Kabupaten Majalengka**

Laba pada koperasi disebut dengan Sisa Hasil Usaha (SHU). Sisa Hasil Usaha di peroleh dari hasil kegiatan yang di lakukan oleh koperasi tersebut. Besar kecilnya Sisa Hasil Usaha yang di peroleh tergantung pada banyak tidaknya kegiatan koperasi yang di jalankan, seperti perputaran uang dalam koperasi simpan pinjam. Semakin besar Sisa Hasil Usaha yang di dihasilkan dapat menandakan bahwa koperasi tersebut berkembang dengan baik karena mampu menciptakan kesejahteraan anggotanya. Pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi Kabupaten Majalengka, Sisa Hasil Usaha yang di capai tahun 2015 sampai dengan 2019 mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

Perkembangan perolehan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi Kabupaten Majalengka cenderung mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Perkembangan Sisa Hasil Usaha mengalami peningkatan terbesar pada periode tahun 2018-2019 yaitu sebesar Rp 14.000.000 atau meningkat sebesar 58,33%. Sedangkan perkembangan Sisa Hasil Usaha mengalami kenaikan terendah pada periode tahun 2015-2016 yaitu sebesar Rp 2.000.000 atau hanya meningkat sebesar 13,33%. Faktor dominan yang mempengaruhi perolehan Sisa hasil Usaha mengalami fluktuasi atau naik turun pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi Kabupaten Majalengka adalah dari perolehan Modal Sendiri, partisipasi anggota dan jumlah unit usaha yang di miliki. Pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi Kabupaten Majalengka, faktor- faktor tersebut memang mempengaruhi perolehan Sisa Hasil Usaha karena dengan adanya anggota yang keluar dan masuk maka setoran bagi perolehan Modal Sendiri pun mengalami penurunan dan peningkatan. Selain itu, jumlah unit usaha yang di miliki oleh Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit

Jatiwangi Kabupaten Majalengka seperti warung serba ada, kedai hijau, parkir dan lain-lain tidak selalu memperoleh pendapatan yang besar pada setiap tahunnya.

Berdasarkan perhitungan hipotesis one sample diperoleh nilai thitung sebesar 5,573 sedangkan nilai ttabel 2.13185 dan nilai Sig. (2-tailed) yang didapat yaitu  $0,0 < 0,05$ . Apabila nilai sig.  $<$  batas kritis 0,05, maka  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  di terima. Maka dapat disimpulkan bahwa Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi Kabupaten Majalengka telah mencapai 75% dari kriteria yang diharapkan.

### **Pendapatan Berpengaruh Secara Positif dan Signifikan Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi Kabupaten Majalengka**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan (X) terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) (Y). Melalui analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien regresi X yaitu 0,055 dan bilangan konstantanya yaitu:

-87640289.234. Persamaan

regresinya adalah -87640289.234

+ 0,055X. Persamaan tersebut memiliki arti jika pendapatan

(X) dinaikkan maka Sisa Hasil usaha (Y) naik mengikuti perubahan variabel X. Nilai koefisien regresi X 0,055 menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap Sisa Hasil Usaha (Y). Hasil Uji t menunjukkan thitung  $>$  ttabel, yang mana thitung = 2,396 dan ttabel = 2.35336 dengan nilai signifikansinya  $0,006 <$  Level of Significant = 0,05. Menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh Signifikan. Hasil pengujian menunjukkan koefisien korelasi  $r(xy)$  sebesar 0,810 dan koefisien determinasi  $r^2(xy)$  sebesar 0,657, artinya pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar 65,7%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi Kabupaten Majalengka.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ferline, Ansofino, & Yolamalinda, (2013), Jumlah anggota dan pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada PKP-RI (Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia). Dan di dukung penelitian Sahade. (2009) Ada pengaruh yang signifikan dari pendapatan Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Samudera Sejahtera Samarinda Tahun Buku 1999- 2003.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pengolahan data, pengujian hipotesis dan pembahasan makna penulis dapat menyimpulkan hasil akhir dari penelitian tentang “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi Kabupaten Majalengka”, sebagai berikut:

- a. Pendapatan pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi Kabupaten Majalengka tiap tahunnya mengalami peningkatan sesuai dari kriteria yang diharapkan dengan rata-rata pencapaian 74% tiap tahunnya.
- b. Pertumbuhan sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi Kabupaten Majalengka selali mengalami peningkatan sesuai dari kriteria yang diharapkan dengan rata-rata pencapaian 75% tiap tahunnya.



- c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendapatan terhadap sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi Kabupaten Majalengka. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi antara pendapatan dengan sisa hasil usaha sebesar 0,810, berada dalam kategori hubungan yang sangat kuat, persamaan regresi linier sederhana  $Y = - 87640289.234 + 0,055X$ . Besarnya pengaruh pendapatan terhadap sisa hasil usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Primkoveri LVRI Unit Jatiwangi Kabupaten Majalengka adalah sebesar 65,7%, dan 34,3,2% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji, & Widiyanti, N. (2013). *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ferline, A., Ansofino, & Yolamalinda. (2013). Pengaruh Jumlah Anggota Dan Pendapatan Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) Pada PKP-RI (Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia) Propinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ventura* : Vol. 1, No. 2, 73-79.
- Firdaus, S.P, M., & Susanto, A. E. (2012). *Perkoperasian sejarah, teori dan praktek*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Husen, U. (2018). *Riset pemasaran dan bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kamaruddin, A. (2017). *Dasar- dasar Manajemen Investasi*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kartasapoetra, G. (2011). *Koperasi Indonesia : Yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Munawir, S. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Narimawati, U. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.
- Narvanti, P., & Praningrum. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Anggota, Pendapatan Terhadap Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Manunggal Karsa, . *Majalah ilmiah ekonomi dan pembangunan Universitas Ratu Samban*. Fakultas Ekonomi, Arga Makmur, Vol. 1, No. 1, 1-10.
- Reksohadiprodjo, S., & Gitosudarmo, I. (2016). *Manajemen Produksi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Ropke, J. (2012). *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sahade. (2009). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Pendapatan Terhadap Peningkatan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada KPRI SMA Negeri 5 Di Kota Makassar. *Ikhtiyar Volume 7 No.3*. September- Desember.
- Sarwono, J. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Setyawan, R., & Andri. (2011). Pengaruh Modal Sendiri dan Pendapatan Terhadap Perolehan Sisa Hasil Usaha Koperasi Serba Usaha (KSU) di Kabupaten Sidoarjo. Skripsi.
- Sintio, A., & Tamba, H. (2011). Koperasi : Teori dan Praktik. Jakarta : Erlangga.
- Sinungan, M. (2014). Perkoperasian. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.
- Suparwoto. (2018). Analisis Keuangan Lanjutan Iv. Yogyakarta: BPEE.
- Trisna, G. P., Suwendra, I., & Yulianthini, N. (2014). Pengaruh Modal Sendiri, Modal Pinjaman, Dan Pendapatan Terhadap Selisih Hasil Usaha (SHU) Pada Koperasi Simpan Pinjam. e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja.